

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan pengalaman karies gigi dengan status gizi pada anak prasekolah di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya dengan jumlah subjek penelitian 45 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Karies gigi pada anak prasekolah di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya mayoritas memiliki karies gigi dengan kriteria rendah sebanyak 18 orang (40%).

5.1.2 Karies gigi pada anak prasekolah di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya memiliki pengalaman karies gigi dengan rata-rata nilai *def-t* = 2 (rendah).

5.1.3 Status gizi responden di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya mayoritas dengan status gizi baik sebanyak 37 orang (82,2%).

5.1.4 Status gizi pada anak prasekolah di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya memiliki rata-rata nilai IMT = 14,12 (baik).

5.1.5 Terdapat hubungan yang kuat antara pengalaman karies gigi dengan status gizi pada anak prasekolah di RA Daarut Taqwa Kota Tasikmalaya dengan nilai *p-value* 0,001. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,486, nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah yang artinya semakin sedikit nilai kriteria karies gigi maka semakin besar nilai *z-score* status gizi.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi anak prasekolah

Disarankan anak-anak lebih menjaga kebersihan gigi dan mulutnya serta asupan makanannya sejak dini dengan cara menggosok gigi dengan cara dan waktu yang tepat sehingga kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah bisa terpelihara dengan baik.

5.2.2 Bagi tenaga kesehatan

Disarankan adanya sosialisasi dan upaya promotif serta preventif, seperti pemeriksaan gigi rutin dan program kesehatan gigi di sekolah untuk menekan angka kejadian karies gigi dan masalah gizi pada anak prasekolah.

5.2.3 Bagi orang tua

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat untuk lebih mengetahui dan memahami pentingnya mengetahui faktor karies gigi yang dapat memicu terjadinya status gizi.

5.2.4 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi di Perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya dan bisa dijadikan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan karies gigi dengan status gizi pada anak prasekolah.

5.2.5 Bagi penulis

Dianjurkan untuk memperkuat temuan dan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi status gizi dan kesehatan gigi anak prasekolah.